

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian, memperoleh data dan informasi, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sehingga pendekatan kualitatif akan menghasilkan kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada falsafah postpositivisme, digunakan untuk mengkaji pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017, hlm 8-9).

Penelitian kualitatif dipilih karena pendekatan ini dianggap tepat jika digunakan untuk mendeskripsikan secara jelas dan lebih rinci serta memperoleh data yang mendalam tentang bentuk-bentuk partisipasi dan kegiatan keagamaan organisasi pemuda masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Dalam penelitian kualitatif, fenomena tersebut bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menentukan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti keseluruhan yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi sinergis (Sugiyono, 2017, hlm 207).

Fokus dalam penelitian ini yaitu:

- 3.2.1 Bentuk-bentuk partisipasi organisasi pemuda masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat.

- 3.2.2 Kegiatan keagamaan organisasi pemuda masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Moeleong (2010, hlm 132), Subjek Penelitian adalah informan, yang berarti orang-orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Subjek penelitian adalah keseluruhan elemen yang akan diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut subjek penelitian ini adalah organisasi pemuda masjid yang memberikan partisipasi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat yang merupakan target pengamatan atau informan pada penelitian yang akan diteliti. Dari pernyataan tersebut maka subjek penelitian yang memenuhi karakteristik yaitu Ketua organisasi pemuda masjid, anggota organisasi pemuda masjid, pembina organisasi pemuda masjid dan tokoh masyarakat dengan nama sebagai berikut :

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No.	Nama	Usia	Keterangan	KODE
1	Rifan	23 Tahun	Ketua IREMA	RM
2	Aldi Zulfa	20 Tahun	Anggota IREMA	AZ
3	Silfa M	22 Tahun	Anggota IREMA	SM
4.	Frista Mutiara	21 Tahun	Anggota IREMA	FM
5.	Zasmina	19 Tahun	Anggota IREMA	ZS
6.	Dewi	19 Tahun	Anggota	DW
7.	Ust. Yaman Suryaman	49 Tahun	Pembina IREMA (Ketua DKM Masjid Abdul Wahid)	YS
8.	Ust. Apip Budiman	40 Tahun	Tokoh Masyarakat	AB

(Sumber: Peneliti, 2021)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Titik perhatian tersebut berbentuk materi atau substansi materi yang diteliti ataupun dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Objek dari penelitian ini adalah partisipasi Ikatan remaja masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam partisipasi organisasi pemuda masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan ada sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan tanpa adanya perantara. Data primer dalam penelitian ini di dapat dari hasil wawancara peneliti dengan ketua ikatan remaja masjid, tokoh masyarakat, dan pembina ikatan remaja masjid tentang partisipasi organisasi pemuda masjid.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, data ini diperoleh melalui media perantara. Data sekunder berasal dari dokumentasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm 224-225) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).

3.5.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, tetapi juga jika ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau apakah pengetahuan dan keyakinan pribadi atau tidak (Sugiyono, 2017, hlm 231).

Wawancara pada penelitian ini melibatkan subjek dari penelitian yaitu Ikatan Remaja Masjid, Pembina Ikatan Remaja Masjid, dan Tokoh Masyarakat. Alasan peneliti memilih metode wawancara karena subjek penelitian cenderung lebih mudah untuk melakukan wawancara dibandingkan harus menjawab dengan cara menulis. Selain itu, metode wawancara juga dapat memberikan manfaat untuk mendekatkan interaksi dengan subjek penelitian.

3.5.2 Observasi

Observasi menurut Nasution (1998) dalam Sugiyono (2017, hlm 226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari segala ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2017, hlm 226) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif (*participant observation*), observasi yang secara terbuka dan tersamar (*over observation* dan *covert observation*). Sedangkan menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Observasi dilakukan dengan mencatat dan melihat fenomena serta kejadian yang terkait dengan bentuk-bentuk partisipasi, tingkat partisipasi, dan kegiatan keagamaan organisasi pemuda dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2017, hlm 240) mengatakan bahwa dokumen mencatat peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen yang berupa tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), caritera, aturan, relugasi, dan kebijakan. Dokumen berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan

lain-lain. Studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data monografi Ikatan Remaja Masjid dan foto-foto untuk memperoleh gambaran tentang partisipasi organisasi pemuda masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat guna memperkuat data.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam Sugiyono (2017, hlm 244) menyatakan bahwa :

“Data analysis is the proces of systematically searching and arraging the interview transcript, field notes, and others materials that you accumulatte to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.”

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017, hlm 246) mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut sampai selesai, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

3.6.1 Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2017, hlm 247).

3.6.2 Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

adalah dengan teks naratif. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2017, hlm 249). Dalam hal –hal yang berkaitan dengan partisipasi organisasi pemuda masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.

3.6.3 *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2017, hlm 253).

3.7 **Langkah-langkah Penelitian**

3.7.1 Menetapkan Fokus Penelitian

Menentukan pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian yang akan dilakukan agar perencanaan penelitian bersifat fleksibel.

3.7.2 Menentukan Potensi dan Masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang jika dimanfaatkan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah adalah penyimpangan dari apa yang diharapkan dengan apa yang sebenarnya terjadi, setelah menemukan masalah dan potensinya, penelitian akan dilanjutkan dan fokus pada masalah yang ada.

3.7.3 Mengumpulkan Informasi

Mencari dan mengumpulkan informasi yang didapat dari informan dengan berbagai cara metode untuk mendapatkan yang valid.

3.7.4 Pengumpulan Data, Pengolahan Data, dan Analisis Data

Data-data yang sudah didapat dari informan selanjutnya dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi yang valid dan faktual sesuai dengan kenyataan di lapangan.

3.7.5 Penutupan Laporan

Setelah mendapatkan hasil dari pengolahan data dan informasi yang valid selanjutnya peneliti menutup atau mengakhiri penelitiannya dan melaporkannya pada lembaga yang bersangkutan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Adapun jadwal kegiatan penelitian akan disajikan dalam Tabel 3.2

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	Tahun														
		2020			2021											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	
1.	Mendapatkan SK Pembimbing	■														
2.	Pengajuan Judul		■	■												
3.	Pembuatan Proposal				■	■	■									
4.	Revisi Proposal						■	■	■							
5.	Seminar Proposal							■								
6.	Revisi Proposal							■	■							
7.	Penyusunan Instrumen										■					
8.	Pelaksanaan Penelitian										■	■				
9.	Pengolahan Hasil Penelitian										■	■				
10.	Penyusunan Laporan Penelitian											■	■			
11.	Sidang Komprehensif													■		
12.	Revisi Komprehensif													■		
13.	Sidang Skripsi															■

(Sumber: Peneliti, 2021)

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perum Griya Mitra Batik Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalya, dengan alasan tempat tersebut merupakan daerah tempat tinggal penulis sehingga penulis sudah cukup mengetahui keadaan wilayah setempat. Hal ini dirasa akan memudahkan dalam proses penelitian, selain itu

partisipasi organisasi pemuda masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat sangat diperlukan.